

ABSTRAK

HUBUNGAN FREKUENSI HEMODIALISA DENGAN TINGKAT STRES PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE* DI RUANG HEMODIALISA IHC RS GATOEL KOTA MOJOKERTO

OLEH : RENATA APRILIA

Chronic Kidney Disease merupakan penyakit ireversibel yang menyebabkan gangguan struktur dan fungsi ginjal. Pasien CKD yang menjalani hemodialisa harus melakukan terapi secara rutin dan berkelanjutan, sehingga dapat menimbulkan tekanan fisik maupun psikologis yang berisiko meningkatkan tingkat stres. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan frekuensi hemodialisa dengan tingkat stres pada pasien CKD di Ruang Hemodialisa IHC RS Gatoel Kota Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 210 pasien CKD yang menjalani hemodialisa, dengan sampel sebanyak 68 responden yang dipilih menggunakan *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner *Hemodialysis Stressors Scale* (HSS) untuk mengukur tingkat stres, sedangkan data frekuensi hemodialisa diperoleh dari rekam medis. Analisis data dilakukan menggunakan uji Spearman Rho. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p=0,000$ dengan $\alpha < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi hemodialisa dan tingkat stres pada pasien CKD. Nilai koefisien korelasi $r=0,798$ menunjukkan hubungan yang kuat. Semakin sering frekuensi hemodialisa, semakin tinggi tingkat stres pasien, sedangkan pasien dengan frekuensi 1 kali per minggu cenderung memiliki tingkat stres yang lebih ringan. Frekuensi hemodialisa yang lebih sering dapat meningkatkan beban psikologis pasien akibat terapi yang berulang, pembatasan aktivitas, dan penyesuaian terhadap kondisi penyakit. Oleh karena itu, diperlukan dukungan keluarga dan pendampingan psikologis agar pasien mampu beradaptasi dengan lebih baik.

Kata Kunci : *Chronic Kidney Disease*, Frekuensi Hemodialisa, Tingkat Stres

ABSTRACT**THE RELATIONSHIP BETWEEN HEMODIALYSIS FREQUENCY AND
STRESS LEVELS IN CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS
IN THE HEMODIALYSIS UNIT OF IHC RS GATOEL
MOJOKERTO CITY****BY : RENATA APRILIA**

Chronic Kidney Disease is an irreversible disease that causes structural and functional impairment of the kidneys. Patients with CKD who undergo hemodialysis must receive therapy regularly and continuously, which may create physical and psychological burdens and increase stress levels. This study aimed to analyze the relationship between hemodialysis frequency and stress levels among CKD patients in the Hemodialysis Room of IHC RS Gatoel, Mojokerto City. This quantitative study employed a cross-sectional design. The population consisted of 210 CKD patients undergoing hemodialysis, with 68 respondents selected using consecutive sampling. The Hemodialysis Stressors Scale (HSS) questionnaire was used to measure stress levels, while hemodialysis frequency data were obtained from medical records. Data were analyzed using the Spearman Rho test. The results showed a p-value of 0.000 with $\alpha < 0.05$, indicating a significant relationship between hemodialysis frequency and stress levels in CKD patients. The correlation coefficient of $r = 0.798$ indicated a strong relationship. Patients who underwent hemodialysis more frequently tended to have higher stress levels, while those who underwent hemodialysis once per week tended to experience lower stress levels. More frequent hemodialysis may increase patients' psychological burden due to repeated therapy sessions, activity limitations, and adjustments to their illness condition. Therefore, family support and psychological assistance are needed to help patients adapt better.

Keywords : Chronic Kidney Disease, Hemodialysis Frequency, Stress Level